

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dalam tahap perkembangan, memiliki beragam pendekatan untuk meningkatkan kemajuan ekonomi. Pembangunan ekonomi di Indonesia tidak hanya menjadi kewajiban pusat, tetapi juga melibatkan pemerintah daerah, pemerintah desa, serta publik yang berperan aktif dalam proses pembangunan ekonomi. Ekonomi yang tumbuh menjadi elemen krusial dalam meningkatkan kesejahteraan publik, terutama di daerah pedesaan. Untuk mencapai kemandirian serta kesejahteraan publik melalui berbagai program yang berkelanjutan, salah satu tahapan yang diambil oleh pemerintah dalam memperkuat ekonomi desa adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), (Wagei, Ilat, & Mintalangi, 2022).

BUMDes merupakan lembaga usaha yang dimiliki oleh desa serta dioperasikan oleh komunitas desa, di mana mayoritas pengelola atau pengurusnya berbeda dari pihak pemerintah desa, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warga publik (Rizqi, 2019). Salah satu tujuan dari pendirian BUMDes adalah untuk mengeksplorasi potensi kewirausahaan yang terdapat di dalam suatu desa. Keberadaan BUMDes diharapkan bisa menghasilkan pendapatan asli desa yang bersumber dari kegiatan usaha yang dikelola oleh BUMDes tersebut. Sebagai sebuah entitas bisnis yang diurus

oleh pemerintah desa serta publik, BUMDes membutuhkan pengelolaan yang efektif, termasuk dalam hal perumusan laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun dengan cara yang sistematis untuk menggambarkan keadaan finansial serta hasil kinerja suatu entitas. Laporan keuangan ini memberikan wawasan yang krusial dalam mengevaluasi situasi serta performa keuangan. Maksud dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai keadaan finansial serta kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi beragam pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, khususnya bagi individu yang tidak memiliki akses untuk meminta laporan keuangan yang sesuai guna memenuhi keperluan informasi mereka. Sebagai pengelola BUMDes, krusial untuk mencatat semua aktivitas usaha yang telah dilakukan serta mendokumentasikannya dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang akan disusun nantinya akan menjadi alat yang dipergunakan oleh pengelola BUMDes untuk membuat keputusan ekonomi (Wagei, Ilat, & Mintalangi, 2022).

Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas memiliki peranan yang sangat krusial dalam menjaga kelangsungan serta perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), karena laporan ini mencerminkan keadaan finansial serta kinerja usaha yang dikelola. Namun, sejumlah BUMDes masih menghadapi tantangan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Beberapa masalah yang sering muncul antara lain adalah kurangnya pemahaman dari pengelola mengenai standar akuntansi, penggunaan metode pencatatan manual yang berpotensi mengakibatkan kesalahan, serta keterbatasan dalam sumber

daya untuk mengatur administrasi keuangan. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan sering kali tidak akurat, disusun dengan keterlambatan, serta sulit untuk dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk mengatasi permasalahan ini, pemerintah melalui kementerian desa telah mengembangkan Sistem Informasi Keuangan (SIA) BUMDes sebagai solusi digital yang dirancang untuk meningkatkan pengelolaan keuangan BUMDes dengan cara yang lebih sistematis serta efisien (Marentek, Lumenta, & Lantang, 2017).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BUMDes merupakan salah satu tipe sistem informasi yang cukup sederhana untuk dikembangkan. SIA BUMDes berfungsi sebagai pusat data yang bisa diakses secara offline oleh individu yang memiliki user serta password agar bisa mengakses akun SIA BUMDes tersebut. Dalam SIA BUMDes, dihasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BUMDes, diharapkan bisa memberikan solusi terhadap masalah yang ada. Tujuan penerapan SIA BUMDes adalah untuk mempermudah proses pelaporan keuangan dalam penyusunan, pengolahan, serta pencatatan laporan keuangan, sehingga bisa mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan BUMDes menjadi lebih akurat.

BUMDes Berkah Abadi merupakan Badan Usaha Milik Desa yang terletak di Desa Pagongan, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal. BUMDes ini memiliki beberapa unit usaha, seperti penyewaan layos serta penyewaan sound, serta berencana untuk menambah unit baru yang bergerak di bidang paving. BUMDes Berkah Abadi dikategorikan sebagai BUMDes yang cukup

berkembang. Namun, BUMDes ini masih menghadapi tantangan dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam proses pelaporan keuangan, BUMDes Berkah Abadi masih mengandalkan metode manual. Meskipun terdapat Sistem Informasi Keuangan BUMDes, masih banyak BUMDes yang belum menerapkannya secara efektif. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini adalah minimnya pengetahuan tentang teknologi, keterbatasan tenaga kerja, serta kurangnya dukungan dari pemerintah daerah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BUMDes, guna menilai sejauh mana SIA tersebut bisa membantu dalam penyusunan laporan keuangan serta untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi SIA BUMDes.

Berdasar pada latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BUMDes Dalam Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Berkah Abadi Desa Pagongan, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang diatas, penulis melakukan perumusan masalah pada penelitian yang akan dilakukan adalah Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BUMDes Dalam Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Berkah Abadi Desa Pagongan, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok pembahasan serta lebih terarah, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada penerapan Sistem Informasi Keuangan (SIA) BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Berkah Abadi periode 2023-2024 serta laporan yang dikaji meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Jurnal, serta Laporan Buku Besar yang sesuai standar dalam SIA BUMDes.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasar pada latar belakang serta rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan tujuan penelitian adalah untuk Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BUMDes Dalam Laporan Keuangan BUMDes Berkah Abadi Desa Pagongan, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Laporan Keuangan BUMDes untuk memenuhi keperluan pelaporan keuangan BUMDes Berkah Abadi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan mampu memperluas pengetahuan yang diperoleh selama menempuh pendidikan dan mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BUMDes pada laporan keuangan BUMDes Berkah Abadi yang berlokasi di Desa Pagongan.

b. Bagi BUMDes Berkah Abadi

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan mampu memberikan dukungan serta memudahkan BUMDes Berkah Abadi dalam mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BUMDes pada penyusunan laporan keuangannya.